

## INTISARI

Konsumsi ibuprofen dalam dosis berlebih telah terbukti berisiko pada kerusakan lambung. Efek penggunaan ibuprofen terhadap gambaran histopatologi lambung belum diteliti dan efek pencegahannya dengan makanan yang kaya antioksidan seperti kurma ajwa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) terhadap gambaran histopatologi lambung.

Penelitian eksperimental menggunakan *post test only control group design*. Subjek penelitian 20 tikus putih jantan wistar dibagi 4 kelompok. Kelompok K tikus normal, sedangkan kelompok P1, dan P2 diinduksi dengan ibuprofen 72 mg/200 gBB dan diberi ekstrak kurma ajwa dosis 3,30 mg/200 gBB untuk kelompok P2 sedangkan kelompok P3 hanya di beri ekstrak kurma ajwa dosis 3,30 mg/200 gBB. Gambaran histopatologi diukur dengan skoring 0 (tidak ditemukan lesi), 1 (terdapat erosi mukosa lambung), 2 (terdapat deskuamasi mukosa lambung), 3 (terdapat ulserasi mukosa lambung). Perbedaan skoring gambaran histopatologi lambung dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil jumlah skoring lambung di kelompok K: 3 poin ; P1: 14 poin ; P2: 8 poin ; dan P3: 7 poin. Uji *Kruskal Wallis* diperoleh p sebesar 0,003 memperlihatkan perbedaan gambaran histopatologi lambung antar kelompok.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian Ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) dengan dosis 3,30 mg/200 gBB berpengaruh terhadap gambaran histopatologi lambung pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan ibuprofen.

**Kata kunci:** Ibuprofen, Kurma Ajwa, Gambaran Histopatologi Lambung.